ANALISIS PROFITABILITAS, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP SKALA USAHA PETANI KENTANG

(Studi Kasus Petani Kentang Desa Gunung Malang Kalikajar Wonosobo)

MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh :

Siti Nafi'ah

NIM. E2A016033

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2020

repository.unimus.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nafi'ah

Nomor Induk Mahasiswa : E2A016033

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas, Efisiensi Operasional dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Skala Usaha Petani Kentang (Studi Kasus Petani Kentang Desa Gunung Malang Kalikajar Wonosobo)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 05 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Dr. Suwardi, S.E., M.M.)	**(Setya Iriyanto, S.E., Msi)**
NIK. 195902061986031003	NIK. 28.6.1026.227

Ketua Program Studi Manajemen

(Drs. Triyono, M.M.)
NIK. 195902061986031003

repository.unimus.ac.id

ANALISIS PROFITABILITAS, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP SKALA USAHA PETANI KENTANG

(Studi Kasus Petani Kentang Desa Gunung Malang Kalikajar Wonosobo)

Siti Nafi'ah

NIM. E2A016033

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: stnafiahs78@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan: pengaruh Profitabilitas terhadap Skala Usaha, Pengaruh Efesiensi Oprasional terhadap Skala Usaha, dan pengaruh Produktivitas terhadap Skala Usaha pada Petani Kentang di Desa Gunung Malang Kalikajar Wonosobo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengambilan sampel yang dihunakan adalah metode sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunkan analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji T dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R2). Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasih diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 1.564 + 0.214\ X_1 + 0.183\ X_2 + 0.084\ X_3$

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukan bahwa semua variabel independen profitabilitas, efesiensi oprasional dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif terhadap variabel dependen Skala Usaha. Angka R Square sebesar 0.534 menunjukan bahwa 53,0% variabel skala usaha dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 47,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Efesiensi Oprasional, Produktivitas Tenaga kerja dan Skala usaha

repository.unimus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and explain: the effect of Profitability on Business Scale, Effect of Operational Efficiency on Business Scale, and the effect of Productivity on Business Scale on Potato Farmers in Gunung Malang Kalikajar Wonosobo Village.

The data used in this study are primary data. The sampling method used is the saturated sample method, the saturated sample is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Another term for saturated samples is census. Then an analysis of the data obtained by using quantitative data analysis. Quantitative analysis includes the T test and F test, as well as the coefficient of determination (R2) analysis. Data that has fulfilled the validity test, reliability test and the assumption test is processed to produce the following regression equation: Y = 1.564 + 0.214 X1 + 0.183 X2 + 0.084 X3.

The results of hypothesis testing using the t test showed that all independent variables profitability, operational efficiency and labor productivity had a positive effect on the dependent variable Business Scale. Figures R Square of 0.534 shows that 53.0% of business scale variables can be explained by three independent variables in the regression equation. While the remaining 47.0% is explained by other variables not analyzed in this study.

Keywords: *Profitability, Operational Efficiency, Labor Productivity and Business Scale.*

PENDAHULUAN

Struktur pembangunan perekonomian Indonesia berbasis pada struktur pembangunan ekonomi agraris. Dalam struktur perekonomian agraris, maka sektor pertanian sebagai sektor andalan utama dan berperan penting dalam perekonomian nasional. Dengan andalan perekonomian berbasis agraris, maka sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani yang berorientasi menopang stok pangan nasional (Adapsi; Dian Kartikasari, 2011)

Usahatani kentang dalam menilai kondisi skala usaha perlu memperhatikan lahan (sumber daya alam) merupakan input produksi utama, sementara ketersedian lahan yang semakin terbatas karena persaingan dalam penggunaannya baik dalam bidang pertanian mauapun bidang lain di luar sektor pertanian (Anwar, dalam jurnal skala usaha,: 2001)

Mencapai keuntungan, petani kentang harus mengahadapi beberapa kendala, salah satu kendalanya merupakan faktor penentu bagi petani untuk mengambil suatu keputusan dalam usahataninya. Oleh sebab itu, sebagai petani akan mengalokasikan sumber daya alam sebagai salah satu factor berperan penting dalam pencapain

repository.unimus.ac.id

keuntungan, sehingga dapat dilihat dari skala usahanya melalui efisiensi biaya oprasional.

Biaya sebagai suatu pengorbanan ekonomis yang akan menghasilkan keuntungan dimasa mendatang. Meskipun biaya dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan mendatang, sebagai seorang petani tetap harus berusaha untuk melakukan efisiensi biaya agar tidak terjadi pemborosan biaya.

Sumber daya sangat berperan dalam membangun usaha. Dimana sumber daya digunakan untuk menentukan hasil dari usaha petani. Keberhasilan suatu usaha pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya faktor ekonomi sumber daya manusia yaitu, produktivitas tenaga kerja. Produktivitas merupakan rasio antara input dan output dimana input diekspresikan sebagai orang-jam (OJ) atau orang-hari (OH), sedangkan output adalah mengukur kuantitas hasil kerja yang satuannya bervariasi tergantung jenis pekerjaan yang diukur. Dalam mencapai penyelesaian pekerjaan yang optimal dapat diartikan lain sebagai tercapainya upaya produktivitas yang di lakukan oleh pelaku usaha. (Adapsi; Arif Hidayat dkk, jurnal karya teknik sipil, 2014, hal: 830-839).

Desa Gunung Malang Wonosobo merupakan salah satu desa yang menghasilkan tanaman hortikultura yaitu kentang. Dimana tanaman ini merupakan tanaman semusim dan mempunyai kemampuan berkembang biak secara vegetative melalui umbi. Budidaya kentang akan tumbuh subur pada daerah beriklim dingin, suhu udara yang tinggi menyebabkan tanaman tidak dapat membentuk umbi. Ketinggian yang baik untuk budidaya kentang berada pada kisaran 1000-2000 meter dari permukaan laut dengan suhu 14-22 derajat celcius. Curah hujan yang baik selama periode pertumbuhan tanaman kentang adalah 1000-1500 mm. Apabila curah hujan terlalu tinggi dapat menyebab kan kebusukan pada umbi.

KAJIAN PUSTAKA

Perusahaan

Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6 perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang memperkerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Secara umum perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi.

Perusahaan Agribisnis

repository.unimus.ac.id

Agribisnis (baku menurut KBBI) agrobisnis atau usaha niaga tani adalah berbasis pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik sektor hulu maupun hilir. Penyebutan "hulu" dan "hilir" mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekererja pada rantai sektor pangan (food supply chain).

Agribisnis dengan perkataan lain adalah cara pandang ekonomi bagi usaha penyediaan pangan. Sebagai subjek akademik, agribisnis memepelajari strategi memeperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.

Agribisnis telah menjadi konsep, praktek, dan objek rill dalam ber dimensi kehidupan masyarakat Indonesia. Agribisnis telah diterima sebagai format lain dari pertanian dan usaha terkait pertanian dalam arti luas. Agribisnis telah diterima pula sebagai suatu teknologi yang lazim dipakai dalam diskusi dan pemabahasan membangunan ekonomi. Dan agribisnis telah dilihat sebagai sektor ekonomi yang penting dan menentukan.

Skala Ekonomi

Skala ekonomis *(economies of scale)* merupakan suatu teori yang menggambarkan fenomena menurunnya biaya produksi per unit pada suatu perusahaan dibarengi dengan meningkatnya volume produksi *(output)*. Semakin besar perusahaan, semakin rendah biaya produksi per unit produk yang dihasilkan.

Jenis-Jenis Skala Ekonomi

Skala ekonomis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni internal dan eksternal. Skala ekonomis internal yakni keuntungan efisiensi yang diperoleh dari faktor-faktor yang berasal dalam lingkup perusahaan. Sementara skala ekonomis eksternal merupakan keuntungan efisiensi yang didapatkan dari faktor-faktor dari luar perusahaan.

1. Skala ekonomis internal
2. Skala ekonomis eksternal

Scobe Ekomomi

Economies of scope atau lingkup ekonomis adalah pengurangan biaya unit produksi yang dihasilkan dari peningkatan rentang barang yang diproduksi. Ini menggambarkan penghematan yang berasal dari menghasilkan dua output dengan biaya lebih rendah daripada memproduksi setiap output secara individual, meskipun menggunakan sumber daya dan teknologi yang sama. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini dikenal dengan ruang lingkup ekonomis atau lingkup ekonomi.

Lingkup ekonomis terjadi ketika perusahaan menurunkan

repository.unimus.ac.id

biaya atau meningkatkan diferensiasi karena mereka dapat mengumpulkan, berbagi, dan memanfaatkan sumber daya atau kemampuan yang lebih mahal secara lebih efektif. Perusahaan memanfaatkan sumber daya atau kemampuan yang mahal, seperti orang yang terampil, peralatan, fasilitas manufaktur, salur andistribusi, kampanye iklan, dan laboratorium riset dan pengembangan.

Efisiensi Operasional

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut.

Menurut Veithzal, dkk (2007:722) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan agrobisnis dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh agrobinis yang bersangkutan.

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan agrobisnis dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar rasio efisiensi operasional berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan pelaku agrobisnis sehingga kemungkinan perusahaan agrobisnis dalam kondisi semakin bermasalah.

Skala Usaha

Skala usaha dalam suatu sistem usaha tani dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain dari investasi, biaya variabel, total nilai penjualan dan luas areal tanam. Perhitungan biaya setiap luasan areal tanam dapat dilakukan untuk melihat perbedaan efisiensi di antara petani yang mengusahakan komoditas serupa.

Secara umum, karena adanya respons petani terhadap tingkat risiko usaha yang dihadapi, maka skala usaha dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dengan cara menjabarkan berbagai prasyarat teknis maupun ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap keuntungan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan menurut Hanafi (2012:81) merupakan kemampuan perusahan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sudana (2012:22) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

repository.unimus.ac.id

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Beberapa aspek dari operasional perusahaan dinilai dari rasio- rasio yang ditentukan pada laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Produktivitas

Produktivitas Tenaga Kerja suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

Produktivitas adalah kekuatan pendorong (*driving force*) untuk mewujudkan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial yang pada hakekatnya sasaran pembangunan nasional kita. Dengan perkataan lain produktivitas mendorong pertumbuhan, dan pertumbuhan adalah kemajuan. Untuk suatu negara ukurannya adalah Gross Domestik.

Teori-teori Ilmu Manajemen sebagai Dasar Kebijakan Manajemen.

Teori Laba Ekonomi sebagai Dasar Pencapaian Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Skala Usaha

Teori monopoli memberikan dasar bahwa monopoli bersumber dari banyak hal. Lahan pertanian (keuntungan geografis), produk pertanian yang berkualitas seperti bibit yang unggul, kekuatan pasar, prsestasi efisiensi dalam pengelolaan pertanian, payung hukum (dukungan pemerintah daerah) bisa dijadikan sebagai sumber monopoli.

Profitabilitas kemampuan para pelaku agribisnis untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia. Kemampuan perusahaan agribisnis untuk menghasilkan laba akan dapat meningkatkan daya tarik pengembangan usaha dalam menanamkan dananya guna memperluas usahanya. Sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan meneyebabkan para pelaku agrobisnis pindah pada usaha yang lain. Sedangkan bagi para pelaku agribisnis itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi dan efektivitas pengelolaan usaha pertanian tersebut.

Teori laba ekonomi (teori monopoli) memberikan dasar usaha dalam mencapai profitabilitas yang akan berpengaruh terhadap Skala Usaha yang sekamin ekonomis.

Teori Efisiensi sebagai Dasar Pencapaian Efisiensi Operasional terhadap Skala Usaha

Teori Efisiensi menyatakan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dan kompetitor berpotensi untuk (1) memaksimumkan profit dengan jalan menjaga tingkat harga dan

repository.unimus.ac.id

ukuran perusahaan (2) memaksimumkan profit dengan jalan menurunkan harga dengan memperluas ukuran perusahaan (Michael, 2005). Pada umumnya langkah kedua yang dipilih memaksimumkan profit dengan peningkatan size serta peningkatan modal (Suwardi, 2019).

Teori dasar efisiensi oprasional memeberikan dasar bahwa upaya mencapai efisiensi oprasional bersumber dari banyak hal, antara lain, tanah, biaya bibit, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, dan biaya produksi lainya yang diprediksikan berpengaruh positif terhadap skala usaha yangsemakin ekonomis.

Teori Ketenagakerjaan (Teori Keynes) sebagai Dasar Pencapaian Produktivitas Tenaga Kerja Pengaruhnya terhadap Skala usaha

Kaum klasik percaya bahwa perekonomian yang dilandaskan pada kekuatan mekanisme pasar akan selalu menuju keseimbangan (*equilibrium).* Dalam posisi keseimbangan semua sumber daya, termasuk tenaga kerja, akan digunakan secara penuh *(full-employed*). Dengan demikian di bawah sistem yang didasarkan pada mekanisme pasar tidak ada pengangguran.

Kritikan Jhon Maynard Keynes (1883-1946) terhadap sistem klasik salah satunya adalah tentang pendapatnya yang mengatakan bahwa tidak ada mekanisme penyesuaian *(adjustment*) otomatis yang menjamin bahwa perekonomian akan mencapai keseimbangan pada tingkat penggunaan kerja penuh. Dalam kenyataan pasar tenaga kerja tidak bekerja sesuai dengan pandangan klasik di atas. Di manapun para pekerja mempunyai semacam serikat kerja *(labor union*) yang akan berusaha memperjuangkan kepentingan pekerja dari penurunan tingkat upah. Kalaupun tingkat upah diturunkan maka boleh jadi tingkat pendapatan masyarakat akan turun. Turunnya pendapatan sebagian anggota masyarakat akan menyebabkan turunnya daya beli masyarakat, yang pada gilirannya akan menyebabkan konsumsi secara keseluruhan akan berkurang. Berkurangnya daya beli masyarakat akan mendorong turunnya harga-harga.

Kalau harga-harga turun, maka kurva nilai produktivitas marjinal tenaga kerja (*marginal value of productivity of labor*), yang dijadikan sebagai patokan oleh pengusaha dalam memperkerjakan tenaga kerja akan turun. Jika penurunan dalam harga-harga tidak begitu besar, maka kurva nilai produktivitasnya hanya turun sedikit. Meskipun demikian jumlah tenaga kerja yang bertambah tetap saja lebih kecil dari jumlah tenaga

repository.unimus.ac.id

kerja yang ditawarkan. Lebih parah lagi kalau harga-harga turun drastis maka nilai kurva produktivitas marginal dari tenaga kerja juga turun drastis dimana jumlah tenaga kerja yang tertampung menjadi semakin kecil dan pengangguran menjadi semakin bertambah luas (Mulyadi, 2003).

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunkan analisis data secara kuantitatif, dengan sampel sejumlah 58 yang merupakan petani kentang di Desa Gunung Malang Kalikajar Wonosobo.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian ini meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas,Uji Heteroskedastisitas Uji Regresi Berganda, Uji – T (Parsial), Uji – F (Simultan), Uji Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dan data dalam penelitian ini adalah petani kentang di Desa Gunung Malang Kalikajar Wonosobo.

ANALISIS DATA

UJI KUALITAS DATA

Analisis Kuantitatif

Indeks indikator untuk variabel Profitabilitas (X1) Indeks indikator untuk variabel Profitabilitas (X1) digunakan pendapat responden menggunakan indikator variabel (X1.1 sampai X1.5) yang meliputi Kemampuan dalam memperoleh laba, Mengukur tingkat efektivitas, Menghasilkan keuntungan pada tingkat skala usaha, investasi dan Iklim. Profitabilitas dapat dijelaskan dari masing-masing indikator tersebut. Rata-rata jawaban keseluruhan responden diatas rata-rata. Dari hasil yang sangat tinggi sebesar (0,85) dan hasil yang terendah sebesar (0,77)

Indeks indikator untuk variabel Efesiensi Oprasional (X2) digunakan mendapat responden menggunkan indicator variabel (X2.1 sampai X2.5) yang meliputi : Ketepatan lahan, bibit,luas lahan, tanah, dan perawatan. Dari hasil semua indikator yang paling rendah sebesar (0,78) sehingga yang paling sangat tinggi (0,87).

Indeks indikator untuk variabel Produktivitas Tenaga Kerja (X3) digunakan mendapat responden menggunkan indicator variabel (X3.1

repository.unimus.ac.id

sampai X3.6) yang meliputi : Pekerja meningkat, Kinerja,Ketepatan Waktu, Efektivitas Tenaga Kerja, ketrampilan dan pentingnya Pekerja. Dari hasil yang semua inikator yang paling rendah sebesar (0,78) dan paling sangat tinggi sebesar (0,86).

Indeks indikator untuk variabel Skala Usaha (Y) digunakan mendapat responden menggunkan indicator variabel (X4.1 sampai X4.3) yang meliputi : biaya produksi, hasil keuntungsn produksi dan Pengeluaran. Dari hasil semua indikator yang paling berniali rendah sebesar (0,80) dan hasil yang sangat tinggi sebesar (0,86).

INSTRUMEN PENELITIAN

Uji Validatas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya kuesioner sebagai alat ukur variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunaan perbandingan antara r dan nilai r tabel. Nilai r hitung merupakan korelasi jawaban responden disetiap pernyataan dengan nilai total jawaban responden, sementara r tabel didapat dengan menggunakan tabel r *product moment* kemudian menentukan df=n-2 , yaitu 58-2 = 56 dengan signifikan 0,05, maka didapat r tebel dua sisi sebesar 0,2586, ketentuanya apabila r hitung lebih besar dibanding r tabel maka pernyataan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 1.6 sebagai berikut:

repository.unimus.ac.id

Tabel 1.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Ket
Profitabilitas			
Pernyataan 1	0,64	0,258	Valid
Pernyataan 2	0,495	0,258	Valid
Pernyataan 3	0,672	0,258	Valid
Pernyataan 4	0,724	0,258	Valid
Pertanyaan 5	0,635	0,258	Valid
Efesiensi Oprasional			
Pernyataan 1	0,653	0,258	Valid
Pernyataan 2	0,712	0,258	Valid
Pernyataan 3	0,792	0,258	Valid
Pernyataan 4	0,628	0,258	Valid
Pernyataan 5	0,648	0,258	Valid
Produktivitas Tenaga Kerja			
Pernyataan 1	0,896	0,258	Valid
Pernyataan 2	0,873	0,258	Valid
Pernyataan 3	0,85	0,258	Valid
Pernyataan 4	0,852	0,258	Valid
Pernyataan 5	0,828	0, 258	Valid
Pernyataan 6	0,837	0,258	Valid
Skala Usaha			
Pernyataan 1	0,804	0, 258	Valid
Pernyataan 2	0,747	0, 258	Valid
Pernyataan 3	0,784	0,258	Valid

Dalam uji ini, menunjukkan bahwa r $_{hitung}$ dari masing-masing pernyataan > r $_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan kembali sebagai pernyataan. Apabila nilai *cronbach's alpha* variabel lebih besar (>) 0,60 maka pernyataan yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1.7 sebagai berikut:

Tabel 1.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*cronbach's alpha*	><	Standar Reliabilitas	Ket.
Profitabilitas	0,629	>	0,60	Reliabel
Efesiensi Oprasional	0,702	>	0,60	Reliabel
Roduktivitas Tenaga Kerja	0,922	>	0,60	Reliabel
Skala Usaha	0,670	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Hasil *Cronbach's Alpha* dari menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, Efesiensi Oprasional, efektivitas Tenaga Kerja dan Skala Usaha > dari 0,60 sehingga pernyataan dari keempat variabel dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov smirnov test* dan normal p – p plot.

a. *Uji* Kolmogrov Smirnov

Uji *Kolmogrov smirnov* memberi persyaratan, yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dilihat pada dilihat pada tabel 1.8

repository.unimus.ac.id

Tabel 1.8
Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15841397
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.083
Kolmogrov-Smirnov Z		.0882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0418[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Nilai signifikansi *Kolmogrov smirnov* sebesar 0,882 lebih besar (>) dari 0,05. Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Normal P – Plot

Pada grafik normal p- p plot memberi persyaratan jika titik pada grafik berhimpit mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dilihat pada gambar 1.1 di halaman berikutnya.

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal P-Plot)

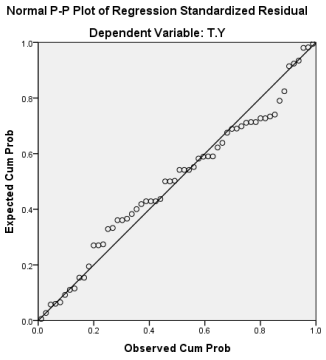

Hasil grafik normal p – p plot memperlihatkan bahwa titik pada grafik mengikuti garis diagonal, sehingga model regresi berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Kurva linear dapat berbentuk apabila setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk melihat syarat linearitas dapat dilihat dari nilai *deviation from linearity* pada signifikansinya > dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

a. Hasil Uji Linieritas X_1 Terhadap Y

Tabel 1.9
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_1	Between Groups	(Combined)	76.175	11	6.925	3.618	.001
		Linearity	61.466	1	61.466	32.466	.000
		Dev.from Linearity	14.709	10	1.471	.786	.658
	Within Groups		88.050	46	1.914		
	Total		164.224	57			

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasaarkan hasil uji linieritas diketahui *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0.658 > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa

repository.unimus.ac.id

terhadap hubungan yang linier antara Profitabilitas dengan Skala Usaha.

b. Hasil Uji Linieritas X_2 Terhadap Y

Tabel 1.10
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_2	Between Groups	Combined	98,377	10	9,838	7,022	,000
		Linearity	69,268	1	69,268	49,441	,000
		Dev.fromLinearity	29,109	9	3,234	2,309	,031
	Within Groups		65,848	47	1,401		
	Total		164,224	57			

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasaarkan hasil uji linieritas diketahui *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,031 > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang linier antara Efesiensi Oprasional Terhadap Skala Usaha.

c. Hasil Uji Linieritas X_3 Terhadap Y

Tabel 1.11
ANNOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_3	Between Groups	(Combined)	99,871	16	6,242	3,977	,000
		Linearity	41,270	1	41,270	26,294	,000
		Deviation from Linearity	58,601	15	3,907	2,489	,011
	Within Groups		64,353	41	1,570		
	Total		164,224	57			

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020

Berdasaarkan hasil uji linieritas diketahui *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0.011> 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terhadap hubungan yang linier antara Produktivitas tenaga kerja dengan skala Usaha.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indipenden. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF ≥ 10,00. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS* versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.615	1.626
Efesiensi Oprasional	.542	1.844
Produktivitas Tenaga Kerja	.774	1.293

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* variabel independent diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan

repository.unimus.ac.id

antara variabel independent Profitabilitas, Efesiensi Oprasional dan produktivitas tenaga kerja tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas, Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini:

Gambar 1.2
Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

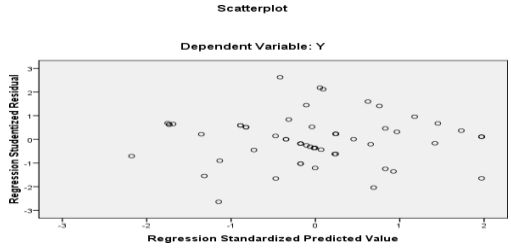

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020

Grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Setelah memenuhi persyaratan asumsi klasik maka dapat dilakukan proses analisis regresi berganda antara Profitabilitas, Efesiensi Orasional dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Perspektif Skala Usaha.

Tabel 1.13
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.564	1.407		1.112	.271
	Profitabilitas	.214	.079	.321	2.712	.009
	Efesiensi Oprasional	.218	.080	.343	2.719	.009
	Produktivitas Tenaga Kerja	.084	.039	.229	2.173	.034

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan dari hasil regresi berganda maka dapat dibuat persamaan linear antara Profitabilitas, Efesiensi Oprasional Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Perspektif Skala Usaha sebagai

repository.unimus.ac.id

berikut : $Y = 1.564 + 0.214X_1 + 0.218X_2 + 0.084X3$.

UJI HIPOTESIS

Uji – t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh produktivitas, Efesiensi Orasional dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Skala Usaha secara parsial. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen serta jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan penghitungan T_{tabel} (df = n-k, df = 58- 4 = 54, jadi T_{tabel} penelitian ini adalah 1,673). Hasil uji – t dapat dilihat pada tabel 1.14 dihalaman berikutnya:

Tabel 1.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.564	1.407		1.112	.271
	X_1	.214	.079	.321	2.712	.009
	X_2	.218	.080	.343	2.719	.009
	X3	.084	.039	.229	2.173	.034

a. Dependent Variable: Skala Usaha

Hasil uji – t menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dengan sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Uji – F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat bengaruh antara profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Skala Usaha secara bersama-sama. Ho diterima dan Ha ditolak, jika F hitung < F tabel pada α = 5% dan signifikansi F hitung > dari 0,05 serta Ha diterima dan Ho ditolak, jika F hitung ≥ F tabel pada α = 5% dan signifikansi F hitung < dari 0,05. Dengan penghitungan F_{tabel} df1 = k-1 (4-1= 3) dan df2 = n-k (58-4= 54), maka akan ditemukan F_{tabel} sebesar 2,78. Hasil Uji F pada penelitian ini, dapat dilihat dari tabel 1.15 berikut:

Tabel 1.15
Hasil Simultan (Uji F)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.735	3	29.245	20.646	.000[a]
	Residual	76.490	54	1.416		
	Total	164.224	57			

- Dependent Variable: Skala Usaha
- Predictors: (Constant): profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Hasil Uji F antara profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Perspektif Skala Usaha sebesar 20.646 > 2,78 dengan taraf

repository.unimus.ac.id

sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dengan hasil ini, maka profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Skala Usaha.

Koefisiaen Determinasi

Uji determinasi atau R^2 atau R *Square* merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel bebas terhadap veriabel terikat, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 1.16 dihalaman berikut nya:

Tabel 1.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731[a]	.534	.508	1.190

- Predictors: (Constant), profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga Kerja
- Dependent Variable: Skala Usaha

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari *R Square*. *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,534 atau 53%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Perspektif Skala Usaha petani Kentang di Desa Gunung Malang Wonosobo sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yakni Skala Usaha (Y) petani Kentang di Desa Gunung Malang Wonosobo. Dibuktikan dari hasil Uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 2,712 > 1,673 dengan sig. sebesar 0,009 <0,05, sehingga menerima hipotesis yang menyatakan secara signifikan antara profitabilitas terhadap skala usaha..
2. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Efesiensi Oprasiona (X_2) mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap Perspektif Skala Usaha (Y) Petani Kentang di Desa Gunung Malang. Dibuktikan dari hasil Uji t pada variable Efesiensi Oprasional bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 2,719 > 1,673 dengan taraf sig. sebesar 0,009 < 0,05, sehingga menerima hipotesis yang menyatakan secara signifikan antara efesiensi oprasional terhadap skala usaha.
3. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Tenaga Kerja (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat yakni Skala Usaha

repository.unimus.ac.id

(Y). Petani Kentang di Desa Gunung Malang Wonosobo. Dibuktikan dari hasil Uji t pada variabel Produktivitas Tenaga Kerja bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 2,173 >1,673 dengan taraf sig. sebesar 0,034 < 0,05, sehingga menerima hipotesis yang menyatakan secara signifikan antara Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Skala Usaha

4. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1), Efesiensi Oprasional (X_2) dan Produktivitas Tenaga Kerja (X_3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Skala Usaha (Y) petani Kentang di Desa Gunung Malang Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Dibuktikan dari hasil Uji F antara Profitabilitas, Efesiesni Oprasional dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Skala Usaha bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni sebesar 20,646 >2,78 dengan taraf sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dengan hasil ini, maka Profitabilitas, Efesiensi Oprasional dan Produktivitas Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Skala Usaha.
5. Nilai Koefisien Determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,534 atau 53%, hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh Profitabilitas, Efesiesni Oprasional dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Skala Usaha Petani Kentang di Desa Gunung Malang Wonosobo sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6. Persamaan regresi yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu Skala Usaha (Y) = 1,564 + $0,214X_1$ +$0,218X_2$ + $0,084X_3$

Saran

Saran yang bisa disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat, adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Petani

   Diharapkan petani mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga pendapatan akan semakin tinggi.
2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini degan menambahkan variabel-variabel lain, selain Profitabilitas, Efesiensi Oprasional, dan Produktivitas Tenaga kerja. Hal tersebut didasarkan didasarkan atas diperolehnya nilai R Square sebesar 53.0% sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan skala Usaha sebesar 47.0%.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar. 2001. *Dampak Proyek Pengembangan Irigasi Desa Terhadap Efisiensi Usahatani Di Kecamatan*

repository.unimus.ac.id

Masbagik Lombok Timur. Mataram: Fakultas Agribisnis, Program Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Mataram

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta. Armstrong, Michael. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Elexmedia Komputindo. Jakarta

Armstrong, Michael. *2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Elexmedia Komputindo.* Jakarta.

Buku *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir*. Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Burhanudin, Imam. 2013. *Analisis Perancangan Sistem Informasi Budidaya Ikan Lele Berbasis Web.* Lampung: Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pringsewu.

Chen, Li-Ju., dan Chen, Shun-Yu. (2011). *The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*. Investment Management and Financial Innovations journal, Volume 8, Issue 3, 2011.

Defri. (2012). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen, 1(1): 1-18.

Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dewi,Sri Ayu Mahtama, dkk. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahan pada Nilai Perusahaan.* Bali: Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.

Effendi, E.S., Hermanto, S.B. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6(11).

Gaspersz, V. (2003). *Total Quality Managment.* Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.

Gobel, Meryanti.*2013 Analisis Efisiensi Biaya Operasional melalui Pengelolaan Tunjangan Makan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pada Perusahaan Jasa Outsourcing.* Manado:Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan

repository.unimus.ac.id

Akuntasi Universitas Sam Ratulangi Manado

Gujarati, D.N.,2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN

Hasibuan, Malayu S.P, 1984, *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung.

Hastuti, A.P.S. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.

Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*.Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta .

Hidayat, Arif, dkk. 2014. *Analisa Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pembesian.* Semarang: Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro.

Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.

Indrayani, Rina, dkk. 2019. *Buku Pengantar Bisnis*. Cirebon: Raja Grafindo Persada.

Kartikasari, Dian. 2011. *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.* Semarang: Fakultas Ekonomi. Program Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang.

Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan.* Yogyakarta: BPFE.

Kurniasari, Rani (2017). *Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)*.Jurnal Manajemen, 1(1): 1-18. Jakarta: Akademi Sekretari dan Manajemen BSI Jakarta.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian*

repository.unimus.ac.id

Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Mulyadi Subri. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyadi,S.2003.*Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perpektif Pembangunan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Mulyamah. (1987). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Yudhistira Nazir. Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Pappas James, L dan Mark Hirschey, 1995. *Ekonomi Managerial*. Jakarta Bina Rupa Aksara.

Rachmania, Dwi. 2015. *Evolusi Pendidikan Tinggi Agribisnis Indonesia*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Rusli, A dan Benjamin Molan. 2002. *Manajemen Pemasaran*.Jilid Dua Edisi Milenium. Terjemah oleh Hendra Teguh, dkk. Marketing Management. 10th ed.(2002). Jakarta:Penhallindo.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

Sedarmayanti, M.Pd,. APU. 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.Bandung : Penerbit Mandar Maju.

Simanjuntak, Payaman J. 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* Edisi 2001, Jakarta: FE UI.

Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Bumi Aksara.

Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sudarsono, 1990. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. LP3S. Jakarta

Sudomo, dkk, 1993, *manajemen Indonesia*. Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo.
Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Utami, Wanda Anisa, dkk. 2015. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Domba*. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran

Veithzal Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Wahyuni, Tri dkk. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor*

repository.unimus.ac.id

Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013).

repository.unimus.ac.id

repository.unimus.ac.id